

ABSTRAK

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN AYAM RAS PETELUR MENGGUNAKAN METODE *SAFETY STOCK* dan *REORDER POINT* (Kasus pada Peternakan AN Farm Kabupaten Ciamis)

Oleh

**Tsalsa Muna Melinda
NPM. 225009048**

**Dosen Pembimbing:
Januar Arifin Ruslan
Tenten Tedjaningsih**

Permasalahan yang dihadapi Peternakan AN Farm ialah kekurangan persediaan jagung akibat keterlambatan pengiriman dari *supplier* yang mengganggu proses produksi pakan, serta penurunan stok konsentrat dan dedak yang beberapa kali mendekati kondisi kekurangan sebelum pemesanan kembali dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku pakan dengan metode *safety stock* dan *reorder point* serta membandingkannya dengan metode konvensional yang digunakan oleh perusahaan guna meminimalkan risiko kekurangan persediaan (*stockout*). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya persediaan pengamanan (*safety stock*) perlu disediakan perusahaan untuk bahan baku jagung adalah 4.704 kg, konsentrat 1.469 kg dan dedak 648 kg. Titik pemesanan kembali (*reorder point*) untuk jagung adalah 11.246 kg, konsentrat 5.285 kg dan dedak 2.279 kg. Perbandingan dengan metode konvensional menunjukkan bahwa perusahaan belum menetapkan *safety stock* dan *reorder point* secara kuantitatif sehingga pemesanan masih didasarkan pada kebiasaan dan perkiraan subjektif. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kekurangan persediaan jagung serta menempatkan konsentrat dan dedak pada posisi yang rentan terhadap kekurangan stok. Penerapan *safety stock* dan *reorder point* memberikan sistem pengendalian yang lebih terukur, sehingga mampu meminimalkan risiko *stockout* dan terganggunya proses produksi pakan.

Kata Kunci : persediaan, bahan baku pakan, ayam ras petelur, *safety stock*, *reorder point*.

ABSTRACT

CONTROL OF FEED RAW MATERIAL STOCKS FOR LAYING HENS USING THE SAFE STOCK AND REORDER POINT METHODS (Case Study at AN Farm in Ciamis Regency)

By

**Tsalsa Muna Melinda
NPM. 225009048**

Supervisor:

**Januar Arifin Ruslan
Tenten Tedjaningsih**

The problems faced by Farm are a shortage of corn due to delays in delivery from suppliers, which disrupted the feed production process, as well as a decline in concentrate and bran stocks, which on several occasions came close to running out before new orders were placed. This study aims to analyze the control of feed raw material inventory using the safety stock and reorder point methods and compare them with the conventional methods used by the company to minimize the risk of stockouts. This study uses a case study method with primary and secondary data. The results show that the amount of safety stock that needs to be provided by the company for corn raw materials is 4.704 kg, concentrate 1.469 kg, and bran 648 kg. The reorder point for corn is 11.246 kg, concentrate 5.285 kg, and bran 2.279 kg. A comparison with the conventional method shows that the company has not set safety stock and reorder points quantitatively, so orders are still based on habits and subjective estimates. This condition causes a shortage of corn supplies and puts concentrate and bran at risk of stock shortages. The application of safety stock and reorder points provides a more measurable control system, thereby minimizing the risk of stockouts and disruptions to the feed production process.

Keywords: inventory, feed ingredients, laying hens, safety stock, reorder point.